

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini yaitu: azas kelayakan dan keadilan dalam sistem pengupahan dan kepuasan kerja, sedangkan perusahaan yang diteliti adalah PT. Trie Mukty Pertama Putra Tasikmalaya dimana karyawan yang akan dijadikan responden penelitian yaitu karyawan bagian operator alat berat. Alamat kantor di di Jl. Pasanggrahan No. 39 Kel. Indihiang Kec. Indihiang Kota Tasikmalaya, Jawa Barat, Indonesia 46151. Adapun penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis “Pengaruh Azas Kelayakan dan Keadilan Dalam Sistem Pengupahan Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Bagian Operator Alat Berat di PT. Trie Mukty Pertama Putra Tasikmalaya”.

3.1.1 Sejarah Berdiri PT. Trie Mukty Pertama Putra Tasikmalaya

PT. Trie Mukty Pertama Putra Tasikmalaya adalah perusahaan yang bergerak di bidang Konstruksi. PT. Trie Mukty Pertama Putra yang berdiri di Tasikmalaya berdasarkan Akte Notaris Ny. Agung S. Koesbandrijo, SH. Nomor : 8 tanggal 15 Oktober 1996. Perusahaan ini bergerak di jasa konstruksi dan perdagangan umum yang terdiri dari galian umum, stone crusher, angkutan, alat berat, pembuatan campuran aspal beton dan jasa konstruksi. Perusahaan ini secara bersungguh-sungguh menyadari bahwa sebagai pelaku jasa konstruksi dan sekaligus menjadi bagian dari masyarakat harus mempunyai rasa tanggung jawab

untuk senantiasa dapat memberikan yang terbaik dan selalu berpihak kepada kepentingan masyarakat banyak sehingga tujuan pembangunan dapat tercapai.

Berdasarkan pengalaman pendiri PT. Trie Mukty Pertama Putra yang sejak beberapa tahun melaksanakan kegiatan pembangunan bidang jalan dan bangunan didukung dengan peralatan *Asphalt Mixing Plant Type LINNHOFF Mobile TSD-1500* kapasitas 100 ton/jam, LINNHOFF Modular MSD-1500 kapasitas 100 ton/jam, Unit *Crushing Plant* untuk menghasilkan batu pecah yang berkualitas dengan kapasitas 130 ton/jam dan *Concrete Batching Plant* dengan kapasitas 60 m³/jam serta dukungan personil inti yang cukup berpengalaman kami siap melaksanakan berbagai pekerjaan konstruksi dengan Visi :

- Memberi manfaat yang sebesar-besarnya atas hasil kerja produk konstruksi dengan standar yang efisien dan efektif.
- Sebagai penyedia jasa kami selalu dapat bekerja secara terfokus dalam konsep jasa yang kompetitif.

Pada tahun 2008, komitmen perusahaan untuk semakin menjadikan perusahaan ini sebagai perusahaan yang berkualitas tinggi ditunjukkan dengan komitmennya untuk menerapkan standar internasional Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008. Disisi lain, keselamatan dan kesehatan juga sebagai prioritas perusahaan untuk terus ditingkatkan dengan cara mengurangi angka kecelakaan kerja dan menciptakan lingkungan dan suasana kerja yang aman dan sehat dengan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja OHSAS 18001:2007. Semuanya tertuang dalam *Integrated Management System (IMS)* ISO 9001:2008 dan OHSAS 18001:2007.

3.1.2 Visi dan Misi PT. Trie Mukty Pertama Putra Tasikmalaya

Adapun Visi dan Misi perusahaan adalah:

1. Visi Perusahaan

- Memberi manfaat yang sebesar-besarnya atas hasil kerja produk konstruksi dengan standard yang efisien dan efektif.
- Sebagai penyedia jasa kami selalu dapat bekerja secara terfokus dalam konsep jasa yang kompetitif.

2. Misi Perusahaan

- Meningkatkan daya asing perusahaan di industri jasa konstruksi dengan mengembangkan pelayanan dan teknomogi terbaik kepada konsumen dalam memenuhi harapan pemangku kepentingan.
- Meningkatkan pelatihan SDM untuk menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, serta menyediakan lapangan kerja yang luas.

3.1.3 Uraian Tugas

Berdasarkan struktur organisasi diatas dapat diketahui deskripsi jabatan dari setiap jabatan-jabatan yang ada dan juga mengenai semua tugas, wewenang dan tanggung jawab yang berfungsi untuk mendukung kelancaran proses kerja pada PT. Trie Mukty Pertama Putera. Adapun tugas dan wewenang masing-masing divisi yang tercantum dalam struktur organisasi diatas adalah sebagai berikut:

1. Direktur Utama

Direktur utama bertugas untuk memimpin dalam semua aktifitas usaha perusahaan, baik pengelolaan internal maupun koordinasi dengan pihak eksternal, pemerintah ataupun relasi perusahaan.

Tugas Pokok:

- mengkoordinasi dan mensinergikan semua divisi dalam kinerja perusahaan.
- Mengawasi serta memimpin manajemen perusahaan dan memastikan semua kegiatan usaha dijalankan dengan baik dan optimal.

Wewenang:

- Mengarahkan teknis kerja kepada semua kepala divisi
- Memutuskan tentang penawaran proyek yang akan diambil.

2. Wakil Direktur Utama

- Bertugas untuk mewakili Direktur Utama dalam mengelola semua aktivitas perusahaan, baik koordinasi internal maupun koordinasi eksternal dengan pemerintah ataupun relasi perusahaan.

Tugas Pokok:

- Mengarahkan dan menetapkan strategi dan kebijakan bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya dengan memperhatikan visi, strategi dan kebijakan perusahaan yang telah ditetapkan.

Wewenang:

- Mengarahkan teknis kerja kepada semua kepala divisi

- Bertanggungjawab untuk mengambil semua segala keputusan yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan apabila Direktur Utama berhalangan hadir

3. Sekretaris

Sekretaris mempunyai tugas melakukan pencatatan dan berbagai tugas administrasi di tingkat manajemen.

Tugas Pokok:

- Mengatur dan mencatat hasil rapat
- Melakukan pencatatan administrasi

Wewenang:

- mengatur jadwal pertemuan manajemen dengan relasi atau klien

4. Kepala Bagian HRD

Kepala Bagian HRD bertanggung jawab untuk mengelola seluruh SDM dan Remunerasi karyawan.

Tugas Pokok:

- Melakukan rekrutmen
- Menyeleksi calon karyawan pada proses rekrutmen
- Membuat surat perjanjian kerja untuk karyawan baru

Wewenang:

- Menghadiri dan mengambil keputusan yang berkaitan dengan hubungan industrial perusahaan.

5. Kepala Marketing

Kepala Marketing mempunyai tugas memasarkan dan mengikuti lelang tender proyek

Tugas Pokok:

- Melakukan pemantauan tender-tender yang di inisiasi oleh pemerintah melalui LPSE
- Memimpin inisiasi promosi

Wewenang:

- Mengarahkan teknis kerja kepada Staf Marketing
- Memasarkan produk kepada klien
- Mengakses lelang tender pemerintah

6. Kepala Akunting

Kepala Akunting bertugas untuk mengurus segala administas yang berkaitan dengan akuntansi dan perpajakan perusahaan.

Tugas Pokok:

- Mengelola segala administrasi perusahaan
- Melaksanakan audit tahunan

Wewenang:

- Menghadiri kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan Divisi Akunting
- Melakukan audit asset & keuangan

7. Kepala Teknik

Kepala Teknik mempunyai tugas intuk menkoordinir semua kebutuhan proyek dengan mengkoordinasikan kebutuhan pada tiap divisi terkait.

Tugas Pokok:

- Mengkoordinasikan kebutuhan alat dan bahan proyek dengan Divisi Logistik
- Mengkoordinasikan mobilisasi alat dan bahan dan personil dengan divisi Kendaraan

Wewenang:

- Mengarahkan teknis kerja di lapangan kepada Pelaksana Lapangan (atas persetujuan Direktur Utama & Kepala Divisi Proyek)

8. Kepala Keuangan

Kepala Keuangan bertanggung jawab mengelola keuangan baik pemasukan maupun pengeluaran.

Tugas Pokok:

- Merekap dan melaporkan uang masuk dari termin proyek maupun konsumen retail
- Membuat laporan kas masuk & kas keluar, baik harian, mingguan, bulanan, tahunan

Wewenang:

- Menyimpan, merekap, mengeluarkan uang, mengakses e-banking perusahaan

9. Kepala Divisi Kendaraan

Kepala Divisi Kendaraan bertanggung jawab mengelola seluruh kegiatan operasional dan kesiapan kendaraan.

Tugas Pokok:

- menyediakan kendaraan untuk pengiriman material ke proyek
- merawan dan maintenance seluruh kendaraan

wewenang:

- mengarahkan teknis kerja di lapangan kepada Staf Kendaraan, Sopir, Mekanik.

10. Kepala Divisi Alat Berat

Kepala Divisi Alat Berat bertanggung jawab mengelola seluruh kegiatan operasional & kesiapan alat berat.

Tugas Pokok:

- Menyediakan alat berat untuk kegiatan proyek
- Melaksanakan opname segala pengeluaran untuk setiap proyek yang baru
- Mengoptimalkan seluruh alat berat untuk proyek

Wewenang:

- Mengarahkan teknis kerja di lapangan kepada Staf Alat Berat, Operator Alat Berat, Mekanik Alat Berat

11. Satpam / Security

Satpam / Security bertanggungjawab mengamankan dan menjaga lingkungan perusahaan.

Tugas Pokok:

- Menjaga keamanan lingkungan perusahaan
- Mengkoordinasikan tamu kepada karyawan

- Melaporkan kepada HRD apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan seperti tindakan criminal melawan hukum, bencana alam, dll di lingkungan perusahaan

Wewenang:

- Mengamankan dan menindak segala ancaman serta gangguan di lingkungan perusahaan.

12. Kepala Divisi Proyek

Kepala Divisi Proyek bertanggungjawab mengelola seluruh kegiatan operasional proyek di lapangan.

Tugas Pokok:

- Memimpin koordinasi kebutuhan alat dan bahan proyek dengan Divisi Teknik
- Mengkoordinasikan mobilisasi alat, bahan dan personil dengan Divisi Kendaraan

Wewenang:

- Mengarahkan teknis kerja di lapangan kepada staf Teknik, GS, Pelaksana Lapangan

13. Operator Alat Berat

Operator Alat Berat bertugas untuk mengoperasikan alat berat.

Tugas Pokok:

- Melaksanakan kegiatan angkut-angkut, paving, dll di proyek yang telah ditetapkan perusahaan
- Berkoordinasi dengan Staf Alat Berat
- Berkoordinasi dengan Pelaksana Lapangan

Wewenang:

- Mengoperasikan alat berat yang dipercaya kepadanya

3.1.4 Sebaran Tenaga Kerja

Jumlah keseluruhan karyawan PT. Trie Mukty Pertama Putra Tasikmalaya adalah sebanyak 259 orang dan digambarkan dalam tabel, sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Data Karyawan di PT. Trie Mukty Pertama Putra Tasikmalaya

No.	DIVISI/JABATAN	L	P	JUMLAH
1.	Sekretaris		1	1
2.	HRD	2		2
3.	Marketing	4		4
4.	Akunting	4	2	6
5.	Teknik	1	1	2
6.	Keuangan	1	4	5
7.	Kendaraan (sopir)	7	1	8
8.	Alat Berat (Kantor)	5	2	7
9.	Cinangsi	34	1	35
10.	Keamanan	21		21
11.	Proyek	36	1	37
12.	AMP & BP	20	1	21
13.	Operator Alat Berat	40		40
14.	Sopir Dumtruck	70		70
	JUMLAH	245	14	259

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh azas kelayakan dan keadilan dalam sistem pengupahan terhadap

kepuasan kerja karyawan di PT. Trie Mukty Pertama Putera yang ada di Tasikmalaya adalah menggunakan metode penelitian survey. Menurut Sugiyono (2015: 14) bahwa “Metode survey yaitu metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian yang relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antara variabel sosiologis maupun psikologis”.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Berdasarkan judul dari penelitian ini “Pengaruh Azas Kelayakan dan Keadilan Dalam Sistem Pengupahan Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan”, maka terdapat tiga variabel yaitu variabel X1 (Independent/bebas) azas kelayakan, X2 azas keadilan, X3 sistem upah dan variabel Y (dependen/terikat) Kepuasan Kerja Karyawan. Operasionalisasi variabel diperlukan guna menentukan indikator dan skala pengukuran dari masing-masing variabel yang terkait dengan penelitian ini.

Tabel 3. 2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Ukuran	Satuan	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Azas Kelayakan	Azas Kelayakan adalah tingkat upah yang diberikan sesuai dengan kondisi-kondisi diluar perusahaan.	1.Perbandingan dengan perusahaan lain	-Lebih tinggi/rendah		O
		2.Kekuatan serikat buruh	-Perjuangan hak buruh kuat atau tidak	S K O	R D I N A
		3.Kebutuhan Hidup tenaga	-Memenuhi atau tidak	R	L

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		kerja	-Lebih		
		4. UMK	besar/tidak/sa ma dengan		
Azas Keadilan	Azas dalam upah adanya konsistensi imbalan para karyawan yang melakukan tugas bobot sama.	1. Jenis pekerjaan 2. Resiko pekerjaan 3. Tanggung jawab pekerjaan 4. Jabatan pekerjaan 5. Prestasi kerja	-Fisik / non fisik -Beresiko tinggi/ sedang / rendah -Berat / ringan -Tanggung jawab terhadap atasan dan bawahan/cust		O R D I N A L

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepuasan Kerja (Y)	Kepuasan kerja adalah sikap emosional yang menyenangkan dan mencintai pekerjaannya.	1.Faktor Finansial	-Pemberian gaji yang sesuai		
		2.Faktor Fisik	-Adanya pemberian jaminan sosial		
			-Kesediaan alat-alat pekerjaan		
			-Jenis pekerjaan yang sesuai		O
		3.Faktor Sosial	-Hubungan Pimpinan dengan karyawan	S	D
			-Hubungan karyawan dengan rekan sekerja	K	I
				O	N
				R	A
		4.Faktor Psikologis	-Minat dan keterampilan karyawan dalam bekerja		L

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui :

1. Wawancara

Menurut Sudaryono (2017: 212) menyatakan wawancara adalah suatu cara mengumpulkan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.

2. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2016: 219) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam Sugiyono (2016: 240)

3.2.3 Jenis Data

Sumber data dalam penelitian ini dibedakan dalam 2 bagian, yaitu:

1. Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung dari objek yang sedang diteliti. Salah satu cara untuk mendapatkan data tersebut adalah dengan memberikan kuesioner yang akan diisi secara langsung oleh para karyawan objek yang akan diteliti.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian, misalnya, bersumber dari artikel, jurnal dan dokumen-dokumen yang berasal dari perusahaan.

3.2.4 Populasi

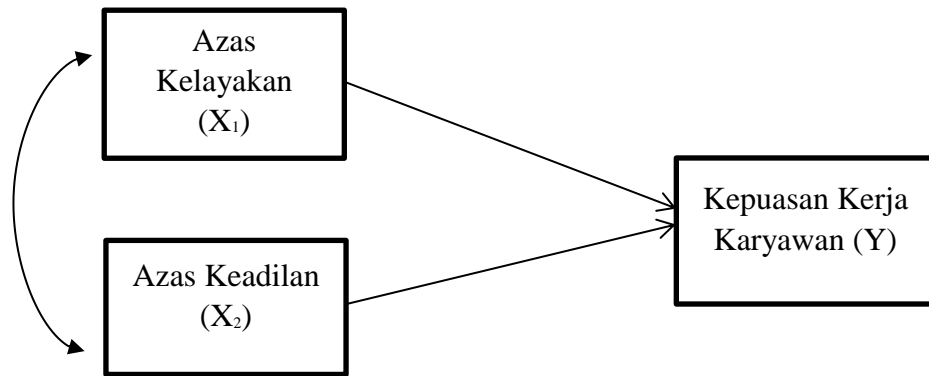
Pengertian populasi menurut Sugiyono (2017: 115) adalah: “Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Adapun populasi karyawan bagian operator alat berat di PT. Trie Mukty Pertama Putera yaitu sebanyak 40.

3.2.5 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018: 131). Ukuran sampel karyawan bagian Operator Alat Berat di PT. Trie Mukty Pertama Putera Tasikmalaya adalah sebanyak 40 orang. Dalam penelitian ini akan dilakukan secara sensus, artinya seluruh ukuran populasi semuanya akan diteliti, dan biasanya untuk sebuah sampel penelitian dengan menggunakan cara sensus sering juga disebut sampel jenuh.

3.3 Model Penelitian

Untuk mengetahui gambaran umum mengenai Pengaruh Azas Kelayakan dan Keadilan Dalam Sistem Pengupahan Terhadap Kepuasan Kerja karyawan maka disajikan model penelitian berdasarkan pada kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 3. 1
Model Penelitian

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data dapat menggambarkan dan menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan sehingga data yang diperoleh dari penelitian ini selanjutnya di analisis menggunakan uji statistik untuk mengetahui besarnya pengaruh Azas Kelayakan dan Keadilan dalam Sistem Pengupahan Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan di PT. Trie Mukty Pertama Putera Tasikmalaya.

3.4.1 Pengujian Instrumen

Setelah data yang diperlukan diperoleh peneliti, kemudian data tersebut dikumpulkan untuk dianalisis sebelum melakukan analisis data, perlu dilakukan uji validitas dan uji reabilitas terhadap kuesioner yang telah disebarakan.

1. Uji Validitas

Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui sebuah instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang dikehendaki. Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi dari masing-masing pertanyaan melalui total skor, dengan rumusan korelasi product moment. Prosedur uji validitas

yaitu membandingkan r hitung dengan r tabel yaitu angka kritik tabel korelasi pada derajat keabsahan

($dk = n-2$) dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$

Kriteria pengujian:

Jika r hitung $>$ r tabel, maka pernyataan tersebut valid.

Jika r hitung $<$ r tabel, maka pernyataan tersebut tidak valid.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas menunjukkan suatu pengertian menurut Sugiyono (2017) merupakan uji yang digunakan untuk mengukur ketepatan suatu ukuran alat pengukur keandalannya. Suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data. Uji reabilitas ini bertujuan untuk mengukur gejala-gejala yang sama dan hasil pengukur itu reliable. Uji reabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik Cronbach. Untuk mempermudah perhitungan uji reabilitas akan menggunakan program SPSS. Dari hasil perhitungan tersebut maka kaidah keputusannya adalah sebagai berikut:

Jika r hitung $>$ r tabel, maka pernyataan reliable.

Jika r hitung $<$ r tabel, maka pernyataan gugur (tidak reliable)

3.4.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan tanpa adanya dan tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis dapat berupa tabel, grafik, diagram, perhitungan modus, median, mean. Untuk menentukan pembobotan jawaban responden dilakukan dengan menggunakan

skala likert untuk jenis pernyataan yang ditampilkan normal. Sikap-sikap tersebut menyatakan pendapat positif atau negatif. Perhiyungan hasil kuesioner dengan presentase dan skoring menggunakan rumus sebagai berikut :

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

X = jumlah jawaban

F = jumlah jawaban

N = jumlah responden

Setelah mengetahui jumlah total sub variabel dari hasil perhitungan yang dilakukan maka dapat ditentukan intervalnya, yaitu dengan cara sebagai berikut :

$$NJI = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai Terendah Jumlah}}{\text{Kriteria Pertanyaan}}$$

Untuk memudahkan responden dalam menentukan pembobotan maka menggunakan skala likert sedangkan pertanyaan tertutup yang berskala normal. Setiap pernyataan tersebut dilihat ada pendapat positif dan negatifnya sebagai berikut.

Tabel 3. 3

Notasi dan Predikat Untuk Pernyataan Positif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
4	Setuju	S	Tinggi
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
2	Tidak Setuju	TS	Rendah
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

Tabel 3. 4
Notasi dan Predikat Untuk pernyataan Negatif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Tinggi
4	Tidak Setuju	TS	Tinggi
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
2	Setuju	S	Rendah
1	Sangat Setuju	SS	Sangat Rendah

3.4.3 Metode Successive Interval

Metode successive interval (MSI) adalah proses pengubahan data dari data ordinal menjadi data interval. Pengubahan data dengan menggunakan alat bantu software yaitu Microsoft Excel.

3.4.4 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*path analysis*). Tujuan digunakan analisis ini adalah dapat mengetahui pengaruh variabel X terhadap Y dan mengetahui pengaruh antara variabel X.

Menurut Sugiyono (2013: 70) analisis jalur adalah bagian dari model regresi yang dapat digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat antar satu variabel dengan variabel yang lainnya. Analisis jalur digunakan dengan menggunakan korelasi, regresi dan jalur sehingga dapat diketahui untuk sampai pada variabel intervening. Manfaat dari path analysis:

1. Untuk penjelasan terhadap fenomena yang dipelajari atau permasalahan yang diteliti
2. Prediksi nilai variabel endogen (Y) berdasarkan nilai variabel eksogen (X)

3. Faktor determinan yaitu penentuan variabel bebas mana yang berpengaruh dominan terhadap variabel terikat, juga dapat digunakan untuk menelusuri mekanisme (jalur-jalur) pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.
4. Analisis jalur memiliki keuntungan dan kelemahan diantaranya:
 - Keuntungan:
 - a. Kemampuan menguji model keseluruhan dan parameter-parameter individual
 - b. Kemampuan pemodelan beberapa variabel mediatoe/perantara
 - c. Kemampuan mengestimasi dengan menggunakan persamaan yang dapat melihat semua kemungkinan hubungan sebab akibat pada semua variabel dalam model
 - d. Kemampuan melakukan dekomposisi korelasi menjadi hubungan yang bersifat sebab akibat (*causal relation*), seperti pengaruh langsung (*direct effect*) dan pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) dan bukan sebab akibat (*non-causal association*), seperti komponen semu (*spurious*).
 - Kelemahan :
 - a. Tidak dapat mengurangi dampak kesalahan pengukuran
 - b. Analisis jalur hanya mempunyai variabel-variabel yang dapat diobservasi secara langsung
 - c. Analisis jalur tidak mempunyai indikator-indikator suatu variabel laten

- d. Karena analisis jalur merupakan perpanjangan regresi linear berganda,
- e. Sebab-akibat dalam model hanya bersifat searah tidak boleh bersifat timbal balik.

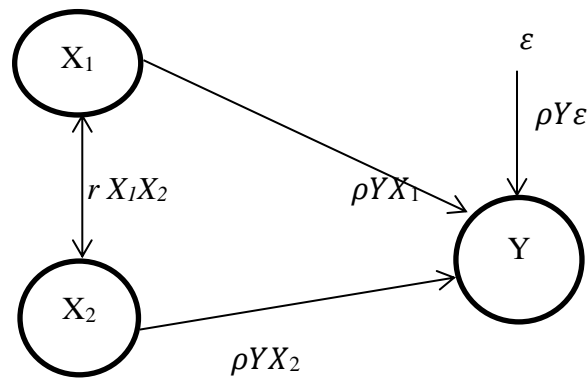
Menurut Juanim dalam Jonathan Sarwono (2012: 19) penjabaran mengenai analisis jalur sebagai berikut:

1. Konsep Dasar

Analisis jalur adalah bagian dari model regresi yang dapat digunakan untuk menganalisis hubungan akibat antar satu variabel dengan variabel lainnya. Dalam analisis jalur pengaruh independen terhadap variabel dependen dapat berupa pengaruh langsung dan tidak langsung, atau dengan kata lain analisis jalur memperhitungkan adanya pengaruh langsung dan tidak langsung (Jonathan Sarwono, 2012: 17), Model *path analysis* dalam penelitian ini adalah *mediated path model*.

2. *Path Diagram* (Diagram Jalur)

Diagram jalur adalah alat untuk melukiskan secara grafis, struktur hubungan kualitas antar variabel independen, intervening dan dependen. Model diagram jalur dibuat berdasarkan variabel yang diteliti, dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah Azas Kelayakan (X_1), Azas Keadilan (X_2) dan Sistem Pengupahan (X_3) dan Kepuasan Kerja Karyawan (Y). Berikut model analisis jalur dalam penelitian dapat dilihat pada gambar 3.4



Gambar 3. 2

Model Diagram Analisis Jalur

Diagram jalur seperti terlihat pada gambar 3.2 dapat diformulasikan kedalam bentuk persamaan struktur sebagai berikut:

$$Y = \rho_{YX_1}X_1 + \rho_{YX_2}X_2 + \epsilon$$

Keterangan :

\longleftrightarrow = arah hubungan antara variabel X

\longrightarrow = arah hubungan antara variabel X terhadap Y dan hubungan variabel lain yang tidak diteliti terhadap variabel Y

Y = Kepuasan Kerja

X_1 = Azas Kelayakan

X_2 = Azas Keadilan

ρ_{YX_1} = Koefisien jalur Azas kelayakan terhadap Kepuasan kerja

ρ_{YX_2} = Koefisien jalur Azas Keadilan terhadap Kepuasan Kerja

$R_{X_1X_2}$ = Koefisien Azas Kelayakan terhadap Azas Keadilan

3. Menghitung koefisien jalur yang didasarkan pada koefisien regresi

Gambar diagram jalur lengkap tentukan sub-sub structural dan rumuskan persamaan structuralnya sesuai hipotesis yang diajukan untuk menghitung pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :

Tabel 3. 5
Pengaruh langsung dan tidak langsung variabel X1 dan X2 Terhadap Y

No.	Nama Variabel	Formulasi
1.	Azas Kelayakan (X₁)	
	a. Pengaruh langsung X ₁ terhadap Y	$(py_{X_1})^2$
	b. Pengaruh tidak langsung X ₁ terhadap Y melalui X ₂	$(py_{X_1})(r_{X_1X_2})(py_{X_2})$
	Pengaruh X₁ Total Terhadap Y	a + b ... (1)
2.	Azas Keadilan (X₂)	
	c. Pengaruh langsung X ₂ Terhadap Y	$(py_{X_2})^2$
	d. Pengaruh Tidak Langsung X ₂ Terhadap Y melalui X ₁	$(pz_{X_2})(r_{X_1X_2})(py_{X_1})$
	Pengaruh X₂ Total Terhadap Y	c + d ... (2)
	Jumlah Pengaruh X terhadap Y	1 + 2 ... (3)
	Pengaruh Lain Yang Tidak Diteliti	1 – kd.... knd

3.4.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis ini akan dilakukan dengan penetapan hipotesis operasional., tingkat signifikan, kriteria dan penarikan kesimpulan.

1. Hipotesis Operasional

a. Secara Parsial

$$H01 : \rho_{YX_1} = 0$$

Secara parsial ini tidak ada pengaruh signifikan azas kelayakan terhadap kepuasan kerja karyawan di PT. Trie Mukty Pertama Putera Tasikmalaya.

$$Ha : \rho_{YX_1} \neq 0$$

Secara parsial ada pengaruh yang signifikan azas kelayakan terhadap kepuasan kerja karyawan di PT. Trie Mukty Pertama Putera Tasikmalaya.

$$H02 : \rho_{YX_2} = 0$$

Secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan azas keadilan terhadap kepuasan kerja karyawan di PT. Trie Mukty Pertama Putera Tasikmalaya.

$$Ha : \rho_{YX_2} \neq 0$$

Secara parsial adanya pengaruh signifikan azas keadilan terhadap kepuasan kerja karyawan di PT. Trie Mukty Pertama Putera Tasikmalaya.

b. Secara Simultan

$$H0 : \rho_{YX_1} = \rho_{YX_2} = 0$$

Secara Simultan tidak adanya pengaruh signifikan azas kelayakan dan keadilan terhadap kepuasan kerja karyawan di PT. Trie Mukty Pertama Putera Tasikmalaya.

2. Menentukan Tingkat Signifikansi

Untuk menentukan tingkat signifikansi atau taraf kesalahan (α) dalam penelitian ini adalah $\alpha = 5\%$ atau $\alpha = 0.05$

3. Kriteria Uji

a. Pengujian secara parsial

Secara parsial uji statistic yang akan digunakan adalah uji t. hasil dari uji t ini dapat dilihat pada hasil output dari program SPSS yang telah ditunjukkan oleh tabel *Coeffisients* kolom t.

- Jika nilai *Significance t* $< (\alpha = 0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika nilai *Significance t* $\geq (\alpha = 0,05)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- Jika nilai t hitung $>$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima .
- Jika nilai t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Pengujian secara simultan

Secara simultan uji statistik yang akan digunakan adalah uji F. Hasil dari uji F dapat dilihat pada hasil output dari program SPSS yang akan ditunjukkan oleh tabel *ANOVA* kolom F.

- Jika nilai *Significance t* $< (\alpha = 0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika nilai *Significance t* $\geq (\alpha = 0,05)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- Jika nilai t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika nilai t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

4. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis tersebut akan ditarik kesimpulan apakah hipotesis yang diterapkan dapat diterima atau ditolak